

Orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha

Riska Puspitasari^{1*}

^{1,2} Administrasi Bisnis Universitas Islam Riau

*Correspondent email: karischa712@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of entrepreneurial orientation on business performance in students. This type of research uses the method of library research (library research). The results of the research on entrepreneurial orientation which consist of aspects of innovation have a significant effect on business performance of business actors carried out by students. Entrepreneurial orientation has an effect on business performance, these results are able to increase entrepreneurial orientation and are able to improve business performance in students.*

Keywords: *Entrepreneurial Orientation, Business Performance, Innovation*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan sebagai Etika Ekonomi Modern, dan sebagai etika ekonomi/bisnis berkaitan dengan makna kewirausahaan sebagai resep bertindak guna menumbuh kembangkan sistem perekonomian (bisnis) yang modern. Pemaknaan seperti ini tidak saja berlaku secara tekstual, tetapi dikenal pula secara umum dalam masyarakat. Pandangan tekstual bahwa kewirausahaan terkait dengan etika ekonomi (bisnis) dapat dicermati pada pendapat Salim Siagian dan Asfahani (1995) yang menyatakan sebagai berikut: Kewirausahaan adalah semangat, pelaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.

Di Indonesia, usaha-usaha untuk menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan diperguruan tinggi terus digalakan dan ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat dengan semakin banyaknya universitas baik yang memiliki jurusan kewirausahaan maupun tidak memiliki jurusan kewirausahaan telah menerapkan mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah dasar bagi semua jurusan. Tidak hanya itu, program-program kewirausahaan juga terus dikembangkan guna mendukung berkembangnya kemampuan kewirausahaan seseorang (Fayolle, 2006).

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia yang telah dijalankan baik melalui kurikulum dan program-program kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan orientasi kewirausahaan seseorang. Orientasi kewirausahaan dapat diukur melalui kemampuan berinovasi dan berkreatifitas, sikap proaktif terhadap peluang usaha, agresif dalam berkompetisi, kemampuan mengambil risiko dan mandiri untuk memulai bisnis baru (Miller, 1983). Sulistyorini (2013) mengemukakan bahwa mahasiswa pada umumnya belum berani mengambil risiko terutama dalam hal penggunaan dana. Pada dasarnya yang memiliki kemampuan dalam hal financial lebih memilih untuk membelanjakan uangnya dalam hal yang konsumtif. Sedangkan mereka tidak berani untuk membelanjakan uangnya pada kegiatan yang mengandung risiko atau aktifitas entrepreneurial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba untuk mengidentifikasi Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha. Menurut Gosselin (2005), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi kewirausahaan yang ditetapkan dengan kinerja perusahaan. Hasil temuan Culhane (2003) yang melakukan penelitian, menunjukkan bahwa semangat kewirausahaan secara parsial tidak menentukan kinerja perusahaan tetapi melalui interaksi proses strategi dan perubahan kondisi ekonomi di masing-masing negara, semangat kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kinerja bisnis adalah alat ukur hasil kerja usaha yang dijalani, selama usaha dalam bekerja baik kualitas dan kuantitasnya (Purnomo, 2010). Kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian

pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Lisa, Mattila, & Lee, 2016). Begitupula Menurut Purnomo (2010) Kinerja bisnis merupakan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pada kajian sebelumnya diketahui bahwa jiwa ambisus pengusaha memiliki hubungan erat dengan kinerja bisnis (Stam et al., 2012). Sama halnya dengan komitmen dari pengusaha yang nyatanya mampu mengendalikan kinerja bisnisnya (Djati & Khusaini, 2003).

Dalam studi literature (Schumpeter (1934) menyebutkan bahwa terdapat lima kemungkinan jenis inovasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu (1) pengenalan produk baru atau perubahan kualitatif dari produk yang sudah ada, (2) proses inovasi baru bagi industri, (3) pembukaan pasar baru, (4) pengembangan sumber – sumber pasokan bahan baku baru atau input lainnya, serta (5) perubahan dalam organisasi. Berdasarkan sumbernya, Tidd, et al., (2001) menjelaskan beberapa klasifikasi dari inovasi, meliputi; inovasi yang dimulai dari munculnya organisasi (Emergent), inovasi yang diadopsi dari dalam perusahaan lain (*Imported*) dan inovasi yang didorong dari luar organisasi (*Imposed*). (Rita Indah, IrmaTysari. 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis hasil review literatur terkait orientasi kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*), dimana kajian didasarkan pada pendapat-pendapat ahli tentang orientasi wirausaha dan kinerja bisnis. Penelitian Kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data sekunder atau data yang diperoleh dari data yang telah dibukukan, baik berupa laporan-laporan maupun hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi wirausaha pada mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dalam bentuk jurnal - jurnal penelitian terdahulu yang terdiri 15 jurnal melalui *google scholar*. Jurnal yang dijadikan referensi merupakan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan materi penelitian oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya mahasiswa mempersepsikan sikap mereka terhadap motivasi, realisasi diri dan faktor pendorong menjadi wirausaha adalah tinggi, khususnya untuk faktor keinginan memperoleh pendapatan yang lebih baik, keinginan memiliki usaha sendiri, dan keinginan kebebasan. Alasan menambah penghasilan dan membiayai kebutuhan kuliah menjadi alasan terkuat, di awali dari kebutuhan untuk membiayai kuliah dan menambah penghasilan.

Selain terjun langsung ke dalam dunia usaha, strategi yang dilakukan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya adalah dengan mengembangkan diri seperti membaca buku bisnis, berdiskusi dengan orang-orang yang berpengalaman, dan bergabung dengan komunitas bisnis. Komunitas bisnis dapat mendukung dan mengembangkan jiwa kewirausahaan secara maksimal.

Berwirausaha sudah menjadi trend dan bahkan menjadi kebutuhan untuk mampu berdaya saing dan berkembang di masa depan. Selain kebutuhan menambah income, wirausaha mampu menjadi sarana untuk membantu orang lain berupa penyediaan lapangan pekerjaan dan tambahan penghasilan. Walaupun kendala yang dihadapi dalam menjalan usaha adalah membutuhkan kesabaran dan mental yang kuat, terutama pada fase-fase awal membangun usaha.

Kerja keras sangat dibutuhkan untuk menghadapi perubahan dan tantangan dunia usaha. Kerja keras mampu membentuk diri menjadi seseorang yang optimis dan tidak mudah menyerah. Kemudian kerja sama juga menjadi kebutuhan dasar dalam membangun usaha, terutama bagaimana membangun kerja sama dengan orang lain sehingga menumbuhkan kepercayaan satu sama lain dan akan berdampak pada nama baik usaha yang dibangun.

Alasan lain selain menambah penghasilan yaitu dengan berjalannya waktu, visi dan misi usaha berkembang untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Masa depan yang lebih baik tidak hanya dari sisi finansial, tetapi mampu menempa diri menjadi orang yang tahan banting dan berkembang di tengah perubahan zaman.

Dalam beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha (Rita Indah, Irma Tysari, 2014). Oleh karena itu beberapa peneliti memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja organisasi, salah satunya dengan memperkenalkan variabel tambahan seperti kinerja inovasi (Sofyan, 2017). Hal ini dilakukan untuk menyelidiki proses yang menunjukkan bahwa kinerja inovasi memiliki efek mediasi pada hubungan antara orientasi kewirausahaan dan kinerja organisasi. Hacıoglu Gungor, (2012) menyatakan bahwa dimensi entrepreneurial marketing (proaktif, keinovasian, intensitas pelanggan, pemanfaatan sumber daya)

berhubungan positif dengan kinerja yang inovatif. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Imma Andiningtyas, Ratna L Nugroho, (2014) mengungkapkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi organisasi. Bahkan, ide-ide baru, pengambilan risiko dalam kegiatan, proaktif dalam memanfaatkan peluang, otonomi, dan daya saing mendorong inovasi dalam organisasi.

KESIMPULAN

Orientasi kewirausahaan yang terdiri dari aspek keinovasian berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis pada para pelaku usaha yang dilakukan oleh mahasiswa. Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, hasil tersebut mampu meningkatkan orientasi kewirausahaan serta mampu meningkatkan kinerja usaha pada mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan dan saran yang diberikan oleh tim jurnal, sehingga artikel ini layak terbit. Kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djati, S. P., Djati, S. P., & Khusaini, M. (2003). Kajian Terhadap Kepuasan Kompensasi, Komitmen Organisasi, Dan Prestasi Kerja. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1), 25–41.
- Fayolle, A., & Klandt, H. (2006). *International Entrepreneurship Education, Issues and Newness*. Cheltenham (UK): Edward Elgar.
- Gosselin Maurice, (2005). An Empirical Study of Performance Measurement in Manufacturing Firm, *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 54 No.5/6.pp.419-437
- Helia, R., Farida, N., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk sebagai Variabel Antara (Studi Kasus pada IKM Batik di Kampung Batik Laweyan, Solo). *Journal Of Social And Political Of Science*, 1–10.
- Hasoloan, Aswand, (2018). Peranan Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis. *Jurnal Warta Edisi 57*. ISSN : 1829-7463
- Imma Andiningtyas, Ratna L Nugroho, (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan Kecil. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol 14 No. 1.
- Kania Ratnasari, Levyda Levyda. 2021. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Umkm Pendukung Wisata Kuliner Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *JMK 6 (2) 2021*, 1-10
- Lisa, Y., Mattila, A. S., & Lee, S. (2016). International Journal of Hospitality Management A meta-analysis of behavioral intentions for environment-friendly initiatives in hospitality research. *International Journal of Hospitality Management*, 54, 107–115.
- Miller. D, P. Friesen, 1984, *Organization: A Quantum View*, Englewood Cliifs, NJ: Prentice Hall.
- Purwana, Dedi & Fadianti (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses*. Rosdakarya: Jakarta.
- Paulus Wardoyo, Endang Rusdianti, Sri Purwantini. 2019. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Strategi Usaha dan Kinerja Bisnis UMKM di Desa Ujung, Kec. Pabelan, Semarang.
- Porter M., 1980, *Competitive Strategy*, Free Press, New York.

- Purnomo, R. dan S. L. (2010). Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 17(2), 144–160ru.
- Robbins. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat
- Rita Indah, Irma Tysari. 2014. Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Sentra Kabupaten Malang) . *MODERNISASI*, Volume 10, Nomor 1, Februari 2014
- Stam, E., Bosma, N., Van Witteloostuijn, A., De Jong, J., Bogaert, S., Edwards, N., & Jaspers, F. (2012). *Ambitious entrepreneurship. A review of the academic literature and new directions for public policy, AWT report (Vol. 41)*.
- Salim siagian dan Asfahani, 1995. *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17.8.45. Kloang Klede Jaya PT Putra Timur bekerjasama dengan Puslatkop dan PK Deplop dan PPK*. Jakarta
- Sulistiyorini, U. T. (2013). Metode Pembelajaran Kewirausahaan dalam Membangun Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 4, No.1.
- Siti Ati Sidiqoh , Doni Purnama Alamsyah. 2017. Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro Melalui Kajian Komitmen Dan Abisius Pengusaha. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1 No. 2 September
- Sofyan, S. (2017). Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Inovasi Dan Kinerja Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Sentra Industri Tas Desa Kadugenep. *JBRM Tirtayasa*, 1(1), 65–80.
- Tidd, et al. 2001. *Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organization Change*. John Wiley.